



PELATIHAN SIMPLE PRESENT TENSE MELALUI PROJECT BASED LEARNING DI SMP ISLAM AS SAKINAH

**Rosy Halimatun Rosyidah¹, Garda Pamungkas², Nada Fauziyah³, Irfa Laila⁴, Maulidina
Ikarizqi Puspitasari⁵, Yuke Tiara Hidayat^{6*}, Vina Ayuning Sabrina⁷, Adhea Az Zahra⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

email : yuketiarahidayat@gmail.com

(Diterima: Desember 2022; Direvisi: Januari 2023; Dipublikasikan: Februari 2023)

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman simple present tense melalui metode konstruktivis: Pembelajaran Berbasis Masalah, di SMP Islam As Sakinah Tangerang Selatan. Kegiatan pengajaran diawali dengan pengenalan kedelapan mahasiswa secara langsung kepada peserta didik, termasuk mengenalkan materi simple present tense secara umum. Dalam kegiatan ini, mahasiswa bertindak sebagai moderator yang memberikan beberapa gambar yang dicetak di atas kertas A4 sebagai materi. Sedangkan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan gambar yang telah diberikan. Dalam proses pembelajaran, setiap kelompok diminta untuk menentukan dan mendiskusikan kalimat simple present tense yang sesuai dengan gambar yang telah dibagikan. Di akhir pembelajaran, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kalimat simple present-tense mereka. Mahasiswa, di sisi lain, bertindak sebagai guru, mengoreksi dan menasihati siswa yang kurang teliti. Semua siswa yang menyelesaikan tugas pasti diberikan hadiah sebagai motivasi.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, Konstruktivis, Simple Present Tense

ABSTRACT:

This community service activity aims to increase understanding of the simple present tense through the constructivist method. Problem-Based Learning at As Sakinah Islamic Middle School, South Tangerang. The teaching activity begins with the introduction of the eight students directly to the students, including explaining the simple present-tense material in general. In this activity, students act as moderators, who provide several pictures printed on A4 sheets as material. While students are divided into several groups to discuss the pictures that have been given, In the learning process, each group is asked to determine and discuss a simple present-tense sentence that matches the picture that has been distributed. At the end of the lesson, students were asked to present the results of their simple present-tense sentences. Students, on the other hand, act as teachers, correcting and advising less thorough students. All students who complete the task must be given prizes by the teacher as motivation.

Keywords: Project Based Learning, Constructivist, Simple Present Tense

PENDAHULUAN

Salah satu cakupan dari grammar bahasa inggris adalah tenses. Tenses merupakan perubahan bentuk kata kerja yang digunakan untuk menunjukkan waktu terjadinya suatu peristiwa atau keadaan. Salah satu contoh tenses dalam grammar bahasa inggris ialah simple present tense, simple present tense digunakan untuk menyatakan kejadian yang berlangsung di masa sekarang, selain itu simple present tense juga digunakan untuk menyatakan sebuah fakta, kebiasaan, dan suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang.

Adapun metode yang paling cocok untuk mengenalkan materi ini ialah metode konstruktivis, yaitu pembelajaran berbasis masalah. Dengan menggunakan metode konstruktivis, siswa akan lebih mudah memahami dan mempelajari materi yang diajarkan karena tugas seorang guru dalam metode ini ialah sebagai fasilitator dan membimbing siswa dalam menggali ilmu pengetahuan sendiri, serta membina sendiri konsep ilmu pengetahuan yang didapatnya melalui pengalaman-pengalaman belajar.

METODE

1. Definisi Project Based Learning

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang menggunakan kegiatan sebagai media Eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Berbasis proyek pembelajaran adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman mereka dalam aktivitas nyata. Project Based Learning dirancang untuk digunakan pada masalah-masalah kompleks yang menuntut siswa untuk melakukannya, menyelidiki dan memahaminya.

Mengingat bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, yaitu Project Based Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi isi (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna baginya, dan melakukan eksperimen kolaboratif. Project Based Learning juga meningkatkan semangat belajar. Project Based Learning adalah model pembelajaran yang melibatkan proyek dalam proses pembelajaran. Proyek dikerjakan oleh siswa dapat berupa proyek individu atau kelompok dan dilaksanakan dalam waktu tertentu periode secara kolaboratif, menghasilkan suatu produk, yang kemudian ditampilkan atau dipresentasikan.

2. Tahap pelatihan

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMkM) yang dilaksanakan di SMP Islam As Sakinah pada tanggal 05 Desember 2022 ini diikuti oleh 8 orang anggota. Metode pelaksanaan dalam kegiatan PMkM ini adalah dengan memberikan pemahaman simple present tense melalui project based learning kepada siswa-siswi SMP Islam As Sakinah.

Pada tahap pertama, perwakilan Mahasiswa anggota PMkM menjelaskan materi Simple Present Tense dengan menggunakan Project Based Learning serta memberikan contohnya. Setelah materi selesai dijelaskan, tahap selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab kepada siswa-siswi SMP Islam As Sakinah. Tahap selanjutnya sebagai proses evaluasi, para siswa-siswi SMP Islam As Sakinah diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh para anggota PMkM dan dilakukan secara berkelompok. Tahapan akhir, yaitu

melakukan ice breaking dengan menjawab beberapa pertanyaan dari para anggota PMkM dengan jawaban tercepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PMkM yang dilaksanakan dengan kegiatan utama yaitu tatap muka dan mengenal simple present tense melalui metode konstruktivis pada SMP Islam As Sakinah Tangerang Selatan berjalan dengan lancar. Pertemuan tatap muka saat penyampaian materi dengan rangkaian :

1. Pre Lesson, yaitu aktifitas yang dilakukan sebelum memulai penyampaian materi seperti memperkenalkan diri dan memberikan ice breaking.
2. Whilst/ main course yaitu inti dari kegiatan ini adalah penyampaian materi.
3. Post Lesson yaitu berupa review dan Tanya jawab serta terdapat beberapa kuis didalamnya yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Penggunaan simple present tense akan sangat sering digunakan, oleh karena itu siswa-siswi sebagai pembelajar dan pembicara harus paham akan materi tersebut agar apa yang ia sampaikan dapat bermakna jelas. Didapati dari hasil kegiatan yang telah tim PMkM Prodi Sastra Inggris UNPAM lakukan bahwa pemahaman siswa-siswi terhadap materi yang diajarkan sudah cukup maksimal, sehingga proses penyampaian materi dalam kegiatan ini sudah cukup maksimal. Bagi siswa-siswi yang belum memahami materi, maka ia akan paham materi tersebut. Dan bagi siswa-siswi yang sudah memahami materi, maka ia akan semakin paham.

SIMPULAN

Setelah menyelesaikan penelitian, kami menyimpulkan bahwa Project Based Learning Model efektif dalam mengajarkan simple present tense pada siswa-siswi kelas 8 SMP Islam As Sakinah. Cara efektif dalam mengajar simple present tense melalui Project Based Learning Model dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Guru memberi pertanyaan yang relevan tentang simple present tense.
2. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut tentang simple present tense.
3. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
4. Guru memberikan tes.
5. Guru meminta salah satu siswa dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jawabannya.

Pengajaran simple present tense melalui Project Based Learning Model adalah salah satu cara efektif dalam mengajarkan simple present tense, karena model ini efektif dan cara-cara mudah yang dapat diterapkan di kelas. Siswa-siswi sangat tertarik dalam pembelajaran

simple present tense dengan menggunakan Project Based Learning. Melalui Project Based Learning Model, siswa-siswi lebih semangat dalam mempelajari simple present tense dan lebih bersahabat dalam memecahkan teks, terutama di luar kelas. Karena, mereka mampu memahami materi dengan baik. Situasi dari proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik, dan semua siswa-siswi dilibatkan dalam proses belajar mengajar.

REFERENSI

- Alice, Patton, *Work that Matters' the Teacher's Guide to Project Based Learning*, Paul Hamlyn Foundation, 2012.
- Dalimunthe, L., & Haryadi, R. N. (2022). The Effect of Learning Methods and Vocabulary Mastery on English Speaking Ability. *Lingua Educationist: International Journal of Language Education*, 1(1), 1-7.
- Djamarah, Syaiful Bahri et al, *strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Downing, Angela. *English Grammar*, 2nd edition, New York : Routledge, 2006.
- Haryadi, R. N. (2020). Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris SMA Negeri 99 Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 1(2), 14-30.
- Haryadi, R. N. (2022). The Effect of Vocabulary Mastery and Learning Motivation towards Description Writing Ability. *JEdu: Journal of English Education*, 2(1), 88-94.
- Kristanti, Y. D., & Subiki, S. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) pada Pembelajaran Fisika Disma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(2), 122-128.
- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 60-71.
- Saputra, H. (2021). Pembelajaran berbasis masalah (problem based learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(3).
- Sumartini, T. S. (2016). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 148-158.
- Syakur, A., & Rakhmawati, Y. (2014). An Error Analysis Of Using Simple Present Tense in Descriptive Writing Text Among The Eight Grade Students of SMP IT Baitul Ulum Tempel Gempol. *English Education*, 3(1).